

RINGKASAN PRODUK

SERI OBLIGASI NEGARA INDONESIA

Mata Uang Rupiah, Sukuk Negara Ritel



SERI OBLIGASI IDR NEGARA INDONESIA**Mata Uang Rupiah, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / Sukuk Negara Ritel**

Staf penjual yang berwenang dari PermataBank harus menjelaskan dokumen ringkasan produk Obligasi Negara Indonesia kepada nasabah, sebelum memutuskan untuk membeli produk investasi. Dokumen ringkasan produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi seri Sukuk Negara Ritel dan bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan serta brosur.

Jenis Produk	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / Sukuk Negara Ritel (SR)
Nama Produk	SR013, SR014, SR015, SR016, SR017, SR018T3, SR018T5
Informasi Ringkas	Merupakan Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, dalam mata uang Rupiah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN (tanpa warkat/ <i>scripless</i>). Diterbitkan khusus untuk investor individu Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana dan dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder. Pemerintah bertanggung jawab secara penuh atas pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel.
Penerbit	Pemerintah Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia.
Bank Sub Registry	PT Bank Permata TBK PermataBank Tower III Lantai 5 Jl. MH Thamrin Blok B1 No. 1 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224
Karakteristik Produk:	
a. Jenis akad	: Ijarah – Asset To Be Leased
b. Jangka waktu	: 3 (tiga) tahun . Jatuh Tempo untuk masing-masing Seri SR: SR013 : 10 September 2023 SR014 : 10 Maret 2024 SR015 : 10 September 2024 SR016 : 10 Maret 2025 SR017 : 10 September 2025 SR018T3 : 10 Maret 2026 SR018T5 : 10 Maret 2028
c. Nilai nominal	: Nilai Nominal per unit ditetapkan oleh Pemerintah
d. Imbalan /Kupon	: Kupon tetap (fixed coupon) dibayarkan secara periodik setiap bulan SR013 : 6.050% SR014 : 5.470% SR015 : 5.10% SR016 : 4.95%

SR017 : 5.90%

SR018T3 : 6.25%

SR018T5 : 6.40%

(Gross, dengan pajak sebesar 10% terhadap kupon dan keuntungan nilai investasi)

e. Pelunasan : Sebesar 100% dari Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel pada saat jatuh tempo.

f. Ketentuan Perdagangan : Dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder pada tingkat harga pasar.

g. Periode Pembayaran Kupon : SR013 : Tanggal 10 setiap bulannya
 SR014 : Tanggal 10 setiap bulannya
 SR015 : Tanggal 10 setiap bulannya
 SR016 : Tanggal 10 setiap bulannya
 SR017 : Tanggal 10 setiap bulannya
 SR018T3 : Tanggal 10 setiap bulannya
 SR018T5 : Tanggal 10 setiap bulannya

Apabila tanggal tersebut diatas jatuh pada hari libur, maka pembayaran akan dilakukan pada hari kerja berikutnya

h. Harga SBSN / Sukuk Negara Ritel : Harga Sukuk Negara Ritel akan dihitung secara harian dengan mekanisme *Mark to Market*. Investor akan menerima laporan investasi dari Bank Kustodi / Sub Registry setiap bulan.

i. Frekuensi Transaksi : Setiap hari di bursa Jakarta

a. j. Peringkat Risiko Produk

**SR013, SR014
 Risk Averse (1)**

Memiliki fitur perlindungan dan keamanan, dengan jangka waktu investasi yang relatif pendek.

**SR015, SR016, SR017
 Konservatif (2)**

Memiliki tingkat pengembalian diatas bunga deposito, namun masih dapat memiliki fluktuasi walaupun sangat kecil, cocok untuk nasabah yang memiliki jangka waktu investasi relatif pendek

**SR018T3, SR018T5
 Moderate (3)**

Bisa memberikan pendapatan yang sedikit lebih tinggi dengan mempertimbangkan tingkat keamanan yang cukup. Cocok untuk nasabah yang bisa menerima tingkat risiko investasi menengah/moderat dengan jangka waktu investasi menengah – panjang.

Minimum Investasi

Rp. 100.000.000 (Seratus juta rupiah)
 Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah).
 (untuk Pasar Sekunder)

Minimum Penjualan Kembali

Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)

Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah).
(untuk Pasar Sekunder).

Biaya

Bebas biaya pembelian dan penjualan.

Manfaat

Keuntungan berinvestasi di Sukuk Negara Ritel antara lain :

- Pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel dijamin oleh Negara berdasarkan UU SBSN dan UU APBN setiap tahunnya sehingga Sukuk Negara Ritel tidak mempunyai risiko gagal bayar.
- Imbalan/Kupon dengan jumlah tetap (*fixed coupon*) sampai pada tanggal jatuh tempo dan dibayar setiap bulan.
- Dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme Transaksi di Bursa Efek atau Transaksi di luar Bursa Efek
- Berpotensi memperoleh *capital gain* bila dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.

PAPARAN RISIKO

Penempatan investasi dalam produk Sukuk Negara Ritel mengandung risiko-risiko tertentu, termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko-risiko yang diuraikan dibawah ini. Bagian ini tidak bermaksud untuk menguraikan seluruh risiko produk, baik risiko yang ada pada tanggal peluncuran atau sebagaimana risiko tersebut dapat berubah di kemudian hari. Pada akhirnya, investor sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menyetujui setiap risiko lain yang mungkin berlaku baginya dalam berinvestasi. Risiko – risiko utama yang berhubungan dengan berinvestasi dalam produk ini, termasuk :

1. Risiko Pasar (Market Risk)

Potensi kerugian bagi investor apabila terjadi kenaikan tingkat bunga yang menyebabkan penurunan harga Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.

2. Risiko Wanprestasi (Default Risk)

Potensi risiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. Sukuk Negara Ritel tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara bahwa negara menjamin pembayaran Imbalan / Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel.

3. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)

Potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo Pemilik Sukuk Negara Ritel yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar.

PERSYARATAN DAN TATA CARA

A. Jika Pembelian Obligasi dilakukan di Pasar Perdana

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi formulir pembukaan rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank

2. Mengisi Formulir Data Investor, Formulir MID, Formulir Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Negara Ritel dari Departemen Keuangan, Formulir pembelian Surat Berharga Negara dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga)
4. Melampirkan KTP yang masih berlaku.

B. Jika Pembelian Obligasi dilakukan di Pasar Sekunder

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi formulir pembukaan rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank.
2. Mengisi Formulir Profil Risiko Nasabah apabila nasabah tersebut baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga).
4. Melampirkan KTP (WNI) atau Passport (WNA) yang masih berlaku.

C. Penjualan Obligasi di Pasar Sekunder

Nasabah mengisi dan menandatangani Formulir Penjualan Kembali SBN, dan melampirkan KTP/Passport asli untuk dilakukan verifikasi oleh Bank.

Nasabah wajib menyediakan informasi dan/atau data sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Apabila informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya maka bank berhak untuk menolak, membatalkan, dan/atau melakukan pemberhentian sementara atas pelaksanaan instruksi transaksi produk investasi dengan memberitahukan hal tersebut kepada nasabah

LAYANAN KONSUMEN

Bank memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang dapat diakses oleh Nasabah melalui [website https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah](https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah) dan atau media lain yang ditetapkan oleh Bank.

SIMULASI

Simulasi ini berdasarkan karakteristik produk dan/atau layanan beserta kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan perhitungan tertentu. Simulasi yang diberikan menggunakan beberapa skenario perhitungan yaitu perhitungan terbaiknya, perhitungan standar, dan perhitungan terburuknya.

Harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran yang terdapat di pasar. Harga obligasi dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

- **Premium**
Harga Sukuk Negara Ritel diatas harga par (>100%)
- **Par**
Harga Sukuk Negara Ritel sama dengan nilai par (=100%)
- **Discount**
Harga Sukuk Negara Ritel dibawah nilai par (<100%)

Contoh ilustrasi SR006 menggunakan beberapa skenario perhitungan adalah sebagai berikut:

SR006 tingkat kupon 8.75% per tahun	Nominal Pembelian SR006 di Pasar Perdana	Harga Penjualan di Pasar Sekunder	Kupon diterima setiap bulan sampai jatuh tempo	Keuntungan/Kerugian Modal	Pokok Diterima Nasabah	Total Hasil Investasi
Skenario A	Rp. 10.000.000,-	102% (at premium)	$8.75\% \times Rp. 10.000.000,- \times 1/12 \times 85\% =$ Rp. 61.979,-	$Rp. 10.000.000 \times (102 - 100)\% \times 85\% =$ Rp. 170.000,-	$Rp. 10.000.000 + Rp. 170.000 =$ Rp. 10.170.000,-	$Rp. 10.170.000 + Rp. 61.979 =$ Rp. 10.231.979,-
Skenario B	Rp. 10.000.000,-	100% (at par)	$8.75\% \times Rp. 10.000.000,- \times 1/12 \times 85\% =$ Rp. 61.979,-	$Rp. 10.000.000 \times (100 - 100)\% =$ Rp. 0,-	$Rp. 10.000.000 + Rp. 0 =$ Rp. 10.000.000,-	$Rp. 10.000.000 + Rp. 61.979 =$ Rp. 10.061.979,-
Skenario C	Rp. 10.000.000,-	98% (at discount)	$8.75\% \times Rp. 10.000.000,- \times 1/12 \times 85\% =$ Rp. 61.979,-	$Rp. 10.000.000 \times (98 - 100)\% =$ Rp. -Rp. 200.000,-	$Rp. 10.000.000 - Rp. 200.000 =$ Rp. 9.800.000,-	$Rp. 9.800.000 + Rp. 61.979 =$ Rp. 9.861.979,-

Note: Perhitungan, pembulatan, dan biaya-biaya di atas hanya merupakan ilustrasi, dan bukan merupakan perhitungan tingkat imbal hasil investasi sebenarnya.

CATATAN PENTING

- Investasi melalui obligasi mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada obligasi ini.
- Dokumen ringkasan produk ini bersifat indikatif dan isinya dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan penerbit. Apabila terjadi perubahan, maka staf penjual kami akan menginformasikan hal tersebut kepada investor sebagai bahan pertimbangan kembali bagi keputusan berinvestasi di produk obligasi ini.

PERINGATAN RISIKO PENTING!

1. Harga Obligasi dipengaruhi oleh fluktuasi pasar. Investor dapat mengalami kerugian atas nilai pokok investasi.
2. Obligasi yang dibeli pada harga premium, pada saat jatuh tempo akan kembali ke harga par, yang nilainya lebih rendah dari pokok investasi.
3. Obligasi merupakan produk pasar modal dan bukan produk PermataBank, sehingga tidak dijamin oleh PermataBank serta tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
4. Risiko – risiko lainnya terdapat di bagian “Paparan Risiko” di atas. Harap dibaca untuk informasi lebih lengkap.